



Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset Pada PT. Merck. Tbk

Bagus Setiawan^{1*}, Tatu Komalasari²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

bagusscript12@gmail.com¹, tatukomalasari6@gmail.com²

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima April 2024 Disetujui Mei 2024 Diterbitkan Juni 2024</p>	<p>Penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Asset pada perusahaan yang berjalan dibidang farmasi yakni PT. Merck Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh secara parsial pada ROA dengan angka yang menunjukkan hasil hitung sebesar t hitung (3.134) > t tabel (2.776) dengan tingkat signifikan sebesar (0.035) < (0.05) yang menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan. Secara parsial Debt To Equity Ratio menunjukkan hasil t hitung sebesar (7.942) > t tabel (2.776) dan nilai signifikan sebesar (0.001) < (0.05) yang menyatakan bahwa secara parsial membuktikan bahwa Debt To Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset. Sedangkan berdasarkan uji simultan menunjukkan hasil nilai f hitung sebesar (40.472) > f tabel (5.786) dengan tingkat signifikan sebesar (0.002) < (0.05) yang menyatakan bahwa Current Ratio dan Debt To Equity Ratio berpengaruh secara simultan terhadap Return On Asset pada PT. Merck. Tbk. Maka penelitian ini mendukung secara parsial dan simultan sesuai dengan hipotesis yang berlaku pada penelitian ini.</p>
<p>Kata Kunci: Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Assets.</p>	<p style="text-align: center;"><i>ABSTRACT</i></p> <p><i>This research was conducted with the aim of finding out the influence of the Current ratio and Debt To Equity Ratio on Return On Assets in companies operating in the pharmaceutical sector, namely PT. Merck Tbk is listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The results of this research show that the Current Ratio has a partial effect on ROA with numbers showing the calculation results of t count (3.134) > t table (2.776) with a significant level of (0.035) < (0.05) which states that the Current ratio has a positive and significant effect. Partially, the Debt To Equity Ratio shows that the calculated t result is (7,942) > t table (2.776) with a significant level of (0.001) < (0.05) which states that partially it proves that the Debt To Equity Ratio has a positive and significant effect on Return On Assets. . Meanwhile, based on the simultaneous test, the calculated f value is (40,472) > f table (5,786) with a significant level of (0.002) < (0.05), which states that the Current Ratio and Debt To Equity Ratio have a simultaneous effect on Return On Assets at PT. Merck. Tbk. So this research partially and simultaneously supports the hypothesis that applies to this research.</i></p>
<p>Keywords: Current Ratio, Debt To Equity Ratio, and Return On Assets.</p>	

PENDAHULUAN

Pada saat ini banyak sekali kegiatan operasional perusahaan yang bersaing dengan perusahaan lain dalam mempertahankan bisnis dan mendapatkan keuntungan yang maksimal dalam mempertahankan keberlangsungan bisnis. Untuk mempertahankan keberlangsungan bisnis tersebut perusahaan membutuhkan analisis tentang kinerja keuangan dalam perusahaannya untuk mengetahui seberapa produktif dan profit perusahaan yang sedang berjalan tersebut. Dalam menganalisis kinerja keuangan sebuah perusahaan diperlukan perhitungan melalui rasio – rasio keuangan. Menurut Willy,(2017) dalam Solihin,(2019) analisis kinerja keuangan harus dilaksanakan guna mengetahui seberapa sehat, berlanjut, dan memberikan kepastian keputusan yang harus diambil oleh perusahaan di masa yang mendatang.

Keuntungan yang maksimal menjadi faktor utama dalam menjalankan kegiatan berbisnis. Keuntungan dalam suatu perusahaan dapat diukur melalui rasio keuangan profitabilitas, karena profitabilitas adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam mengusahakan laba yang maksimal pada setiap tahunnya. Menurut Hery,(2016), dalam (Situmorang, 2023), faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah likuiditas suatu perusahaan, yang dikatakan likuid apabila perusahaan yang bersangkutan dapat melunasi semua hutang terutama hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang pada saat jatuh tempo. Apabila profitabilitas semakin meningkat tinggi, maka perusahaan dikatakan semakin efektif dalam penggunaan aset untuk menghasilkan laba. Oleh sebab itu, semakin tinggi tingkat keuntungan suatu perusahaan yang dihasilkan semakin tinggi peluangnya untuk bertahan, dan berkembang.

Setiap perusahaan besar atau kecil pasti akan terus berupaya untuk meningkatkan penjualan dan meningkatkan profitabilitasnya. Salah satunya adalah perusahaan yang berjalan dibidang farmasi yang termasuk dalam industri manufaktur dan terus berkembang setiap tahunnya. Dalam penulisan penelitian ini, penulis menggunakan sumber dari satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT. Merck, Tbk, merupakan salah satu perusahaan go internasional dan perusahaan tertua dibidang farmasi yang memproduksi obat - obatan, suplemen, nutrisi serta layanan dalam bidang kesehatan yang pastinya sangat dibutuhkan oleh manusia. Terlebih lagi pada saat dunia dilanda oleh virus berbahaya Covid-19 sudah pastinya masyarakat membutuhkan ketersediaan obat-obatan untuk menghindari penularan virus dan mengurangi dampak virus pada masa pandemi.

Tabel 1.
Pertumbuhan CR, DER, dan ROA di PT. Merck Tbk.

Tahun	CR	DER	ROA
2017	308.10%	37.62%	17.08%
2018	137.19%	143.71%	92.10%
2019	250.85%	51.69%	8.68%
2020	254.70%	51.77%	7.73%
2021	271.48%	50.03%	12.83%
2022	332.77%	37.03%	17.33%
2023	574.41%	20.34%	18.61%

Sumber: Annual Report PT. Merck Tbk. (Data diolah penulis)

Berdasarkan data tabel diatas kondisi ROA PT. Merck. Tbk. mengalami kondisi yang fluktuasi dari tahun 2017 – 2023, hal tersebut menimbulkan dugaan yang bervariasi tentang kondisi ROA tersebut yang menyebabkan penulis ingin mencari apa yang mempengaruhi tingkat ROA tersebut, dengan membandingkan rasio keuangan lainnya seperti Current Ratio dan juga Debt to Equity Ratio, dengan pertanyaan apakah terjadi pengaruh antara CR juga DER terhadap ROA pada PT. Merck.Tbk?

KAJIAN LITERATUR

a. Return On Asset

Return On Asset merupakan indikator dari perhitungan keuntungan dalam rasio profitabilitas. Menurut Hery,(2018:106) dalam (Pudjut & Nurhariyanto,2022) mendefinisikan ROA adalah rasio yang menunjukkan seberapa tinggi tingkat kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Sedangkan menurut Kasmir,(2014) dalam (Maryani & Hadi,2020) ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aset yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. ROA juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam tingkat pengembalian aset yang telah digunakan dalam bentuk laba. Kemudian

menurut Lukman Syamsudin,(2016) dalam (Amelia & Purnama, 2023) ROA adalah kemampuan pengukuran perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.

Tingkat ROA yang baik menunjukkan bahwa dari penggunaan aset untuk kegiatan operasional sangat maksimal dan mampu menciptakan laba bersih bagi perusahaan. Sedangkan ROA yang negatif menciptakan banyaknya aset yang terbenakalai yang tidak digunakan semaksimal mungkin oleh perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Untuk mengetahui tingkat ROA yang didapatkan adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Current Ratio

Current ratio adalah indikator yang terdapat dalam rasio likuiditas, menurut Untung & Sugiono,(2016) dalam (Fianti, Mayasari & Juniwati, 2022), rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan dan mengukur bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan Current Ratio menurut Hantono,(2018:9), adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Lalu jika menurut Jumingan,(2014) dalam (Nugroho, Riyanti, dan Hakim, 2023) CR ialah rasio lancar yang memberikan gambaran ukuran kasar tentang tingkat likuiditas perusahaan.

Apabila perusahaan dapat menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu maka perusahaan sedang dalam posisi likuid, sedangkan sebaliknya jika perusahaan tidak dapat menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu maka kondisi perusahaan tersebut sedang dalam posisi yang ilikuid. Untuk mengetahui tingkat CR dapat dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c. Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio merupakan indikator yang terdapat dalam rasio solvabilitas atau sering disebut leverage. DER menurut Hanafi dan Halim,(2012) dalam (Novita dan Laily,2021) merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan hutang dan ekuitas dalam menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Sedangkan menurut Murhadi,(2015:61) dalam (Ariani dan Bati,2020) DER ialah pengukuran utang yang dipergunakan untuk menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas di suatu perusahaan. Kemudian menurut Kasmir,(2017) dalam (Satria. R. 2022) mengemukakan bahwa DER adalah pengukuran yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal yang dijadikan untuk jaminan hutang. Untuk mengetahui tingkat DER dapat diketahui dengan melakukan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ariani & Bati (2020) yang berjudul “Pengaruh CR dan DER, dan DAR terhadap ROA Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI”. Menyatakan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Solihin (2019) yang berjudul “Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Kalbe Farma, Tbk pada tahun 2008-2017”. Menyatakan bahwa secara parsial DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Lalu penelitian yang dilakukan oleh Situmorang (2023), dengan judul “Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing And Media Yang Terdaftar Di BEI”. Menyatakan bahwa Current Ratio (CR) dan Debt to

Equity Ratio (DER) secara siltultan berpengaruh positif dan sigfnifikan terhadap Return On Asset (ROA).

Hipotesis merupakan dugaan sementara tentang pengaruh terhadap variabel dalam penelitian, Adapun penentuan hipotesis dalam melakukan penelitian ini ialah diduga CR dan juga DER berpengaruh parsial dan juga siltultan terhadap ROA PT. Merck. Tbk.

METODE

Dalam melakukan penelitian ini telah digunakan metode untuk meneliti, yakni metode kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif, karena pada penulisan penelitian ini berfokus terhadap penggunaan angka atau numerik, serta untuk memberikan gambaran tentang keadaan sebuah perusahaan dengan berdasarkan data yang didapat secara sekunder (Tidak Langsung), berasal dari informasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dan situs web perusahaan. Dengan objek penelitian adalah PT. Merck. Tbk, dan sampel penelitian pada laporan keuangan selama 7 tahun sejak tahun 2017-2023.

Penelitian ini menggunakan proses perhitungan statistik guna menganalisis data penelitian, yakni analisis deskriptif dengan menggunakan software IBM SPSS 25. Statistik analisis deskriptif, didalamnya terdapat nilai terkecil dan terbesar, nilai rata – rata serta simpangan baku. Sedangkan, statistik analisis verifikatif meliputi analisis regresi berganda serta pengujian hipotesis. Untuk menghitung regresi linear berganda digunakan rumus sebagai berikut: $Y=a + b1x1 + b2x2$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Deskriptif

Tabel 2.

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
CR	7	137.19	574.41	304.2143	134.22885
DER	7	20.34	143.71	56.0271	40.27917
ROA	7	7.73	92.10	24.9086	29.93728

Sumber: IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil tabel 2, menyatakan bahwa data yang diteliti selama 7 tahun dari tahun 2017 – 2023. CR menunjukkan hasil nilai minimum sebesar 137.19 dan nilai maksimum sebesar 574.41, dengan mean 304.2143 dan standar devisiasi 134.22885. Lalu untuk DER menunjukkan hasil nilai minimum sebesar 20.34 dengan nilai maksimum sebesar 143.71, dan nilai mean 56.0271 dengan standar devisiasi sebesar 40.27917. Sedangkan ROA nilai minimum sebesar 7.73 dan nilai maksimum 92.10, dengan nilai mean sebesar 24.9086 dan standart devisiasi 29.9738.

2. Hasil Analisis Regresi Berganda

Tabel. 3
Regeresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-63.909	17.068	
	CR	.114	.036	.512
	DER	.965	.121	1.298

Sumber: IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil tabel.5 didapat hasil perhitungan sebagai berikut $Y = (-63.909) - 0.114$ -0.965 . Nilai konstanta pada data diatas sebesar -63.909 yang berarti bila CR dan DER tidak meningkat maka ROA tetap menjadi -63.909 . Nilai regresi pada CR 0.114 yang berarti CR memiliki pengaruh positif terhadap ROA dan apabila CR meningkat 1% maka ROA mengalami peningkatan sebesar 0.114 . Sedangkan nilai regresi pada DER di angka 0.965 yang berarti juga DER berpengaruh positif terhadap ROA yang berarti apabila DER meningkat 1% maka ROA meningkat sebesar 0.965 .

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel. 4
Uji Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-63.909	17.068		-3.744	.020
	CR	.114	.036	.512	3.134	.035
	DER	.965	.121	1.298	7.942	.001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil uji parsial diatas menunjukkan bahwa untuk variable X^1 yakni CR memiliki t hitung sebesar $(3.134) > t$ tabel (2.776) dengan tingkat signifikansi sebesar $0.035 < 0.05$ yang menyatakan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Ariani & Bati (2020) pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi.

Sedangkan untuk variabel X^2 yakni DER, hasil nilai t hitung sebesar $(7.942) > t$ tabel (2.776) dengan tingkat signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$ yang menyatakan X^2 yakni DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Solihin. D (2019), pada PT. Kalbe Farma. Tbk.

b. Uji Simultan (Uji f)

Tabel. 5
Uji Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5124.220	2	2562.110	40.472	.002 ^b
	Residual	253.223	4	63.306		
	Total	5377.443	6			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber: IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil tabel perhitungan uji simultan didapat nilai f hitung sebesar $(40.472) > f$ tabel (5.786) dan signifikansi sebesar $(0.002) < (0.05)$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel X^1 dan X^2 terhadap Y, sehingga hipotesis dikatakan berpengaruh secara simultan. Sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Situmorang, (2023) pada perusahaan sub sektor advertising.

KESIMPULAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan membuktikan adanya pengaruh pada variabel – variabel yang termasuk pada judul diatas. Dengan mendeskripsikan hasil penelitian, untuk menunjukkan gambaran kondisi perusahaan PT. Merck Tbk yang berjalan di bidang farmasi. Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan peneliti diatas, mendapatkan perhitungan yang dilakukan menggunakan IBM SPSS 25 dalam menguji pengaruh variabel X^1 yaitu CR didapatkan hasil pada uji hipotesis yakni uji parsial, menghasilkan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y yang dimana CR berpengaruh terhadap ROA. Lalu untuk variabel X^2 yakni DER didapat hasil perhitungan dengan uji parsial menyatakan bahwa DER berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Y yakni ROA, maka hasil tersebut menyatakan bahwa hipotesis uji parsial pada penelitian ini diterima. Sedangkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 25 pada uji secara simultan diperoleh hasil bahwa kedua variabel X^1 dan X^2 terhadap Y yakni CR dan DER berpengaruh secara simultan dengan angka positif dan signifikan yang membuktikan bahwa kedua variabel X^1 dan X^2 berpengaruh terhadap variabel Y yaitu ROA, maka hasil ini menyatakan bahwa penelitian atas uji secara simultan sesuai dengan hipotesis dan diterima

REFERENSI

- Amelia & Purnama. (2023, Januari). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT. ACE HARDWARE INDONESIA TBK. PERIODE TAHUN 2012 - 2021. *Journal of Research and Publication Innovation*, 1(1), 82 - 88.
- Ariani dan Bati. (2019). PENGARUH CR, DER DAN DAR TERHADAP ROA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Of Economy*.
- Fianti, Mayasari, & Juniawati. (2022, March). Pengaruh CR dan DER Terhadap ROA Pada Perusahaan Makanan & Minuman. *Indonesian Journal Of Economics and Management*, 2(2), 266 - 276.
- Hariato, & Nurhariyanto. (2022, September 2). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET TURN OVER TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT.KALBE FARMA TBK PERIODE 2008 - 2021. *JOURNAL GEOEKONOMI*, 13(2), 221 - 235.
- Mardiana, dan Sari. (2023, April). PENGARUH ROA, EPS, DER, TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR ROKOK TBK. PERIODE 2014 - 2021. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Sosial*, 1(1), 1 - 10.
- Novita. D. V dan Laily. N. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Property and Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(6), 1 - 19.
- Nugroho, Riyanti & Hakim. (2023, Februari). PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL, INFLASI, CURRENT RATIO DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN. *JURNAL MUHAMMADIYAH MANAJEMEN BISNIS*, 4(1), 1 - 14.
- Oktaviani.F, Suryaningprang. A, Herlinawati.E dan Sudaryo.Y. (2022, Desember 2). Pengaruh CR, QR, DER dan TATO Terhadap ROA PT. Pyridam Farma Tbk Periode 2012 - 2021. *Journal of Business Finance and Economic*, 3(2), 254 - 268.
- Satria, R. (2022, April). PENGARUH CURRENT RATIO(CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO(DER) TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT. MAYORA INDAH TBK. PERIODE 2009 - 2020. *Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440 - 447.
- Situmorang, I. (2023, Maret). PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN SUB

SEKTOR ADVERTISING, PRINTING AND MEDIA YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Bintang Manajemen*, 1(1), 165 - 179.

Solihin, D. (2019, Juni). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. KALBE FARMA, Tbk. *KREATIF Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115 - 122.

Tan Maryani & Hadi. (2020, Juni). EFFECT OF CR, DER, TATO, AND FIRM SIZE ON PROFITABILITY IN PHARMACEUTICAL COMPANIES LISTED ON IDX. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, 5(1), 58 - 69.